PENGARUH PIRIDOKSIN TERHADAP KADAR PROTEIN TELUR AYAM

Debora Mawarsari Purba (NIM 4141210005)

ABSTRAK

Vitamin B_6 atau piridoksin sebagai salah satu kelompok vitamin yang larut dalam air, merupakan vitamin yang sangat penting untuk hewan maupun manusia. Bentuk aktif dari piridoksin adalah Piridoksal Posfat (PLP) merupakan koenzim yang berperan mengkatalisis berbagai reaksi metabolisme asam nukleat, asam amino maupun protein. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh piridoksin terhadap kadar protein telur ayam. Rancangan Percobaan yang dilakukan adalah analisa RAL. Sebanyak 9 ekor ayam petelur yang berumur 100 hari digunakan sebagai sampel dan dikelompokkan menjadi 3 kelompok. Perlakuan Pertama yaitu kelompok Defesiensi diberi ransum komersil dengan deoksipiridoksin 3,0 mg/kg ransum via air minum, perlakuan kedua yaitu kelompok Normal hanya diberi ransum komersil dan perlakuan ketiga yaitu kelompok Suplementasi diberi ransum komersil dengan Piridoksin 3,0 mg/kg ransum via air minum. Setelah semua ayam bertelur, kemudian dianalisis menggunakan metode Kjeldahl dengan menghitung kadar nitrogen total dan dikonversikan pada bahan makanan yaitu 6,25. Data yang diperoleh ditabulasi kemudian dianalisis pada $\alpha = 0,05$. Hasil analisis menunjukkan bahwa rataan kadar protein telur ayam dengan kelompok Normal, Defisiensi, dan Suplementasi berturut-turut adalah 13,00%, 10,1% dan 15,21%. Dengan demikian, bahwa kelompok Suplementasi Piridoksin berpengaruh lebih signifikan terhadap kadar protein telur ayam dibandingkan dengan kelompok Defisiensi dan Normal.

Kata Kunci : *Ayam Petelur, Piridoksin, Metode kjeldahl, Protein.*

THE Character Building UNIVERSITY